

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Anggur (*Vitis vinifera* L.) merupakan tanaman buah berupa perdu merambat yang termasuk ke dalam keluarga *Vitaceae*. Tumbuhan ini berbentuk semak, batang berkayu, berbentuk silindris, warna batang kecoklatan, permukaan kasar, arah tumbuh batang memanjat, dan arah tumbuh cabang membelit (Tajuddin, dkk. 2012). Menurut Prihatman (2000), tanaman anggur mulai dibudidayakan di Timur Tengah sejak 4000 tahun Sebelum Masehi. Tanaman anggur menghasilkan buah yang kaya nutrisi karena mengandung polifenol dan resveratol yang berperan aktif dalam berbagai metabolisme tubuh. Senyawa-senyawa tersebut diketahui mampu mencegah pembentukan sel-sel kanker dan berbagai penyakit lainnya. Buah anggur juga diketahui mengandung 181 senyawa metabolit sekunder yang berperan sebagai antioksidan dalam menangkal radikal bebas.

Tanaman anggur merupakan tanaman yang memiliki prospek besar untuk memenuhi kebutuhan pasar nasional maupun internasional. Tanaman anggur juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Disisi lain, keragaman karakteristik lahan, agroklimat serta sebaran wilayah yang luas memungkinkan wilayah Indonesia digunakan untuk pengembangan hortikultura khususnya tanaman anggur (Prihatman, 2012).

Menurut Badan Pusat Statistik (2018), produksi buah anggur di Indonesia tahun 2017 sebanyak 11.734 ton dan tahun 2018 sebanyak 10.867 ton. Produksi buah anggur di Indonesia pada tahun 2017 hingga 2018 masih belum menunjukkan hasil yang positif. Hal ini sangat disayangkan padahal tanaman anggur mempunyai prospek yang sangat bagus untuk dikembangkan di Indonesia karena mempunyai iklim yang sesuai dengan syarat tumbuh dari tanaman anggur, terutama tanaman anggur varietas Ninel.

Tanaman anggur varietas Ninel memiliki keunggulan yaitu mudah berbuah atau genjah, dompolan buahnya lebat, rasa buahnya manis dan segar,

tingkat adaptasi yang tinggi, mampu tumbuh dan berbuah dengan baik di wilayah Indonesia.

Saat ini sentra pengembangan anggur di Indonesia berada di daerah Probolinggo, Buleleng dan Jenepono. Padahal potensi untuk pengembangan tanaman anggur masih sangat terbuka luas untuk dapat dikembangkan diberbagai wilayah (Rahardi, 2011).

Salah satu upaya untuk meningkatkan produksi tanaman anggur varietas Ninel yaitu dengan perbanyak bibit secara setek sambung, karena hasil perbanyak bibit secara vegetatif lebih cepat berbunga dan berbuah dibandingkan dengan bibit hasil perbanyak secara generatif. Setek sambung adalah sistem perbanyak pada tanaman dimana batang bawahnya yang akan digunakan sebagai setek dan disambung dengan batang atas. Menurut Wudianto (2004), bibit dari setek sambung sangat tepat untuk ditanam dipot, karena ketiadaan akar tunggangnya. Oleh karena itu, pada Tugas Akhir ini akan dibahas mengenai perbanyak tanaman anggur (*Vitis vinifera*) varietas Ninel menggunakan teknik setek sambung.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir adalah mempelajari perbanyak tanaman anggur menggunakan teknik setek sambung.

## **1.3 Gambaran Umum Kebun Anggur Srikandi**

Kebun Anggur Srikandi Jatimulyo berlokasi di Jalan P. Senopati, Gg. Rajawali, Jatimulyo, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Jarak Kebun Anggur Srikandi Jatimulyo dari kota Bandar Lampung sejauh 9,9 km. Kebun Anggur Srikandi Jatimulyo didirikan oleh Bapak Dandi Dwi Arista bersama istrinya Ibu Liana, S.Pd. pada tanggal 2 Juni 2020. Kebun Anggur Srikandi Jatimulyo memiliki jenis tanah lempung berpasir, curah hujan 1.685 mm/tahun, memiliki suhu - dan berada pada ketinggian tempat 110 meter di atas permukaan laut (m dpl).

Luas lahan Kebun Anggur Srikandi Jatimulyo yaitu 400 m<sup>2</sup> terdiri atas 9 plot. Bagian depan memiliki 2 plot ukuran 6 m × 0,5 m per plot dengan jumlah

tanaman sebanyak 6 tanaman per plot, sedangkan bagian tengah memiliki 6 plot ukuran  $15 \text{ m} \times 1,5 \text{ m}$  per plot dengan jumlah tanaman sebanyak 15 tanaman per plot, dan bagian belakang memiliki 1 plot ukuran  $20 \text{ m} \times 0,5 \text{ m}$  dengan jumlah tanaman 20 tanaman. Jarak tanam yang digunakan yaitu 1 meter antar tanaman, dengan tinggi para-para yang digunakan yaitu 2 meter. Bangunan yang digunakan untuk penanaman dan pembibitan tanaman anggur berbentuk *green house*. Pada bangunan *green house*, bagian atap menggunakan plastik UV dan bagian depan, belakang, samping kanan *green house* terbuat dari tembok permanen, sedangkan bagian samping kiri *green house* menggunakan paranet.

Populasi tanaman anggur di Kebun Anggur Srikandi Jatimulyo yaitu 120 tanaman dewasa, kurang lebih 30 tanaman anggur dalam pot dan kurang lebih 300 bibit anggur. Varietas impor yang ditanam di Kebun Anggur Srikandi Jatimulyo sekitar 40 varietas. Varietas yang ditanam yaitu Akademik, Angelica, Baikonur, Beuty Krasotka, Bonaparte, Carnival, Cotton Candy, Dixon, Etalon, Gosvi, Harold, Jupiter, Ninel, Nizina, Oscar, Shine Muscat, Taldun, Transfigurasi, Tuzbordo, Vales, dan lain-lain. Varietas yang ditanam di dalam pot yaitu varietas Baikonur, Bonaparte, Carnival, Dixon, Gos-V, Taldun, Transfigurasi, dan Vales.

Kebun Anggur Srikandi Jatimulyo merupakan *home industri* yang baru didirikan pada tahun 2020 sehingga belum memiliki struktur organisasi. Kebun Anggur Srikandi Jatimulyo memiliki 2 karyawan. Seiring berjalannya waktu kebun anggur ini menjadi salah satu kebun percontohan untuk keaslian bibit anggur impor.

#### **1.4 Kontribusi**

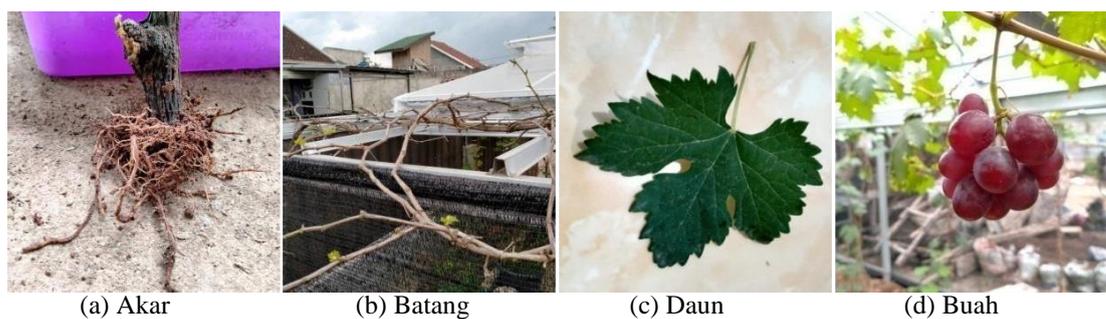
Adapun kontribusi yang diharapkan dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu dapat memberikan wawasan, pengalaman, dan mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dan praktik, serta memberikan informasi bagi pembaca tentang perbanyakan tanaman anggur (*Vitis vinifera*) varietas Ninel menggunakan teknik setek sambung.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Morfologi Tanaman Anggur Varietas Ninel

Tanaman anggur merupakan kelompok dari famili *Vitaceae*, genus *Vitis*, spesies *Vitis vinifera* L, dan varietas Ninel (Dewi, 2012). Menurut Suwito (2007), jenis anggur yang banyak dibudidayakan di Indonesia terdiri dari 2 jenis, yaitu jenis *Vitis vinifera* dan jenis *Vitis labrusca*.

Komunikasi Pribadi: Liana (2021) mengatakan bahwa batang tanaman anggur Ninel di Kebun Anggur Srikandi berbentuk bulat dan bersifat merambat dengan bantuan alat pemegang (sultur) yang berbentuk spiral (pilin). Tanaman anggur Ninel memiliki akar samping yang kuat hingga tahan kekeringan. Menurut Erma (2021), daun anggur Ninel memiliki 3 – 4 lekukan ujung daun yang tidak terlalu runcing, dan ukuran daun cukup lebar. Sandra (2020) mengatakan, buah anggur Ninel ketika matang berwarna merah keunguan, daging buah, kulit buah tipis, rasanya manis dan segar. Menurut pengamatan di Kebun Anggur Srikandi, buah anggur varietas Ninel memiliki ukuran butiran buah 26 – 32 mm, berat buah 12 - 15 gr/butir dan anggur Ninel berbentuk bulat oval. Morfologi tanaman anggur varietas Ninel disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Morfologi Tanaman Anggur Varietas Ninel

### 2.2 Syarat Tumbuh Tanaman Anggur Varietas Ninel

Arwani (2020) mengatakan, tanaman anggur varietas Ninel lebih senang hidup di dataran rendah 0 – 300 m dpl. Lama musim kemarau yang dikehendaki tanaman anggur varietas Ninel berkisar antara 4 – 7 bulan dan besarnya curah

hujan yaitu 800 mm/tahun. Tanah lempung berpasir baik untuk pertumbuhan tanaman anggur dengan derajat keasaman tanah netral (pH 6,5 - 7). Suhu yang dikehendaki berkisar 23°C – 31°C dengan tingkat kelembaban udara antara 75 - 80% serta tanaman anggur varietas Ninel membutuhkan intensitas penyinaran matahari yang cukup tinggi.

### **2.3 Metode Perbanyakan Tanaman Anggur**

Tanaman anggur dapat diperbanyak dengan cara vegetatif maupun generatif. Menurut Pratiwi (2009), perbanyakan tanaman anggur secara vegetatif biasanya dilakukan dengan cara setek, cangkok, dan setek sambung, sedangkan perbanyakan generatif menggunakan biji.

Yuniastuti (2004) mengatakan, setek merupakan metode pengambilan bagian dari tanaman terutama batang. Kendala setek batang pada anggur adalah kurang tersedianya batang indukan yang bermutu dan kurang efektif dalam perbanyakan tanaman.

Teknik cangkok tergolong mudah dan akar tanaman tumbuh dengan cepat, namun tanaman induk beresiko mati apabila mencangkok dalam jumlah banyak (Tono, 2020).

Jamari (2019) mengatakan, teknik setek sambung memiliki keuntungan seperti tanaman cepat berbuah, memperbaiki jenis tanaman yang tidak diinginkan menjadi jenis yang dikehendaki, lebih efisien dibandingkan jenis perbanyakan yang lainnya. Kelemahan setek sambung yaitu jika batang bawah dan batang atas tidak cocok maka menyebabkan kegagalan.

Dewi, Selvi, & Rosnina (2016) mengatakan, perbanyakan generatif memiliki keunggulan yaitu sistem perakaran yang kuat dan kokoh, lebih mudah diperbanyak, dan lebih tahan terhadap penyakit yang berasal dari tanah, sedangkan kekurangannya yaitu waktu berbuah lama dan anakan berbeda dengan indukan.

Pada perbanyakan tanaman anggur, teknik yang paling cocok untuk digunakan yaitu teknik setek sambung, karena memiliki resiko yang rendah. Sugiatno & Sukadi (2017) mengatakan, setek sambung anggur yaitu menggabungkan varietas batang atas dengan keunggulan pada kualitas buahnya

tetapi lemah dalam sistem perakaran, dengan varietas batang bawah yang memiliki sistem perakaran lebat dan tahan terhadap serangan hama/penyakit.

Setek sambung merupakan gabungan dua cara perbanyakan tanaman, yaitu cara perbanyakan tanaman setek (*cutting*) dan sambung (*grafting*). Cara perbanyakan setek dalam hal ini untuk mendapatkan batang bawahnya, sedangkan sambung batang atas menggunakan cabang tanaman sejenis yang mempunyai mutu baik dan tentunya cocok untuk disambungkan (Wudianto, 2004).

Menurut Santoso (2009) & Sugiarno (2017), keuntungan setek sambung adalah mengatasi permasalahan tanaman anggur yang perakarannya sedikit, memanfaatkan tanaman anggur yang perakarannya lebat sebagai batang bawah, menghasilkan tanaman anggur yang kokoh, meningkatkan pertumbuhan tanaman anggur, dan meningkatkan produksi tanaman anggur.

Batang bawah anggur yang digunakan yaitu varietas Red Master, varietas ini memiliki rasa manis dan asam yang seimbang apabila tingkat kematangan sudah maksimal. Keunggulan varietas Red Master yaitu memiliki akar besar diantara akar serabut, cepat muncul tunas dan pertumbuhan tunas lebih tinggi, tahan terhadap kekurangan air, serta tahan terhadap serangan hama dan penyakit. Kelemahannya yaitu masa kematangan buah tidak serempak dalam satu tandan (Youtube, 2020).

Menurut Sandra (2020), tanaman anggur varietas Ninel mudah dikembangkan dan tidak mengenal musim. Keunggulan varietas ninel yaitu memiliki tampilan buah yang cantik, kulit buah tipis, varietas ninel mampu tumbuh dan berbuah dengan baik, tingkat adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan, tahan dari penyakit, genjah atau mudah berbuah, dompolan buah anggur yang lebat, rasanya manis dan segar.